

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejarah berdirinya Kelompok Bermain Aisyiyah 12 yang terletak di Jl. Mojo Kidul no.3,Gubeng,Surabaya di bawah Pimpinan Cabang Aisyiyah Cabang Gubeng,maka menjadikan sebuah pemikiran untuk mengembangkan PAUD dengan jenjang Kelompok Bermain.KB Aisyiyah didirikan pada tanggal 23 bulan September 2013.

Kondisi fisik bangunan gedung KB Aisyiyah merupakan bangunan permanen dengan luas bangunan 14 fungsi-fungsi kelompok ruang sebagai berikut : outdoor meliputi halaman,tempat parkir,tempat bermain anak, kolam renang.Indoor meliputi ruang kepala sekolah,ruang pengelola belajar mengajar dan pendukung serta pelayanan.

Letak strategis KB Aisyiyah 12 Mojo Kidul, Surabaya yang berada di dekat pemukiman penduduk sangat membantu proses pembelajaran karena jauh dari kebisingan dan suasana lainnya yang dapat mengganggu konsentrasi belajar anak didik.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

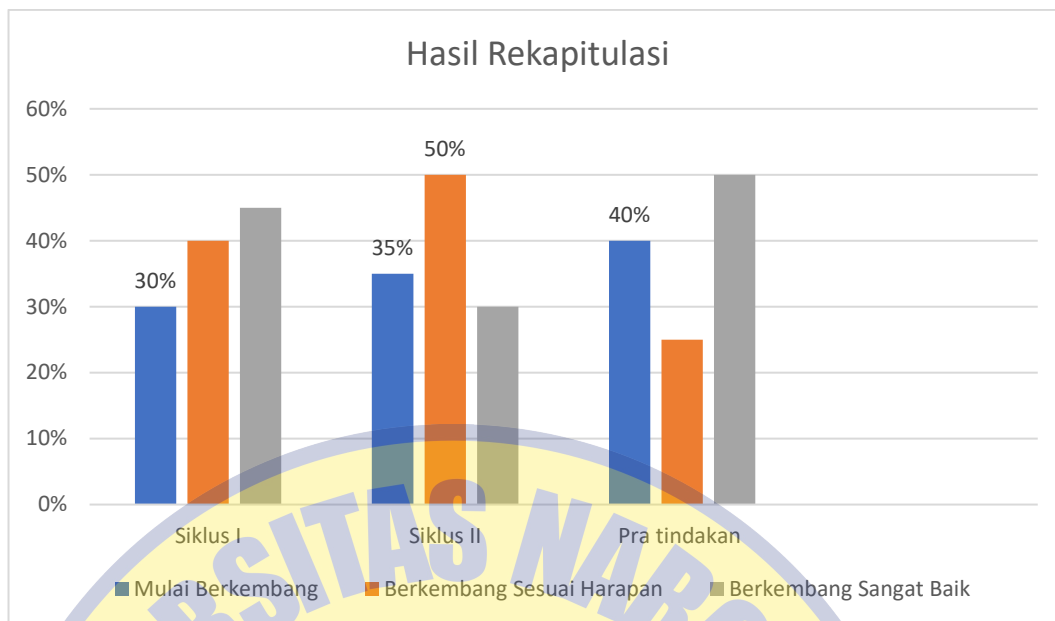
Dalam rangka untuk mendukung perkembangan bahasa anak, penting bagi orang tua dan para pendidik untuk dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan bahasa, memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara aktif, dan memberikan stimulasi bahasa yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

1. Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan Pra Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak sebelum melakukannya tindakan. Dalam hal ini guru melakukan pembelajaran pra tindakan sebelum melakukan siklus I yang dimana dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Januari 2024 pelaksanaan pra tindakan yang dilakukan adalah tanya jawab tentang mengenal huruf F-J, setelah memberikan kegiatan pembelajaran tersebut anak-anak menebali huruf sesuai titik-titik yang ditulis oleh ibu guru. Pelaksanaan pra tindakan ini menggunakan pengamatan dokumentasi.

Dari penerapan metode bercakap-cakap seraya menggunakan media gambar huruf diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak yang meliputi anak dapat berbicara lancar dengan kalimat sederhana, menjawab pertanyaan dari guru dan bercerita di depan teman dan guru.

Pada tabel lampiran 1 terlihat ada 5 anak yang perkembangan bahasanya termasuk pada kategori kriteria Mulai Berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan dan 2 anak berkembang sangat baik. Dari data hasil perkembangan bahasa anak melalui pelaksanaan pra tindakan diatas dapat diperjelas dengan melalui grafik rekapitulasi dibawah ini:



Berdasarkan hasil data rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

2. Pelaksanaan tindakan Siklus I

a. Perencanaan tindakan Siklus I

Perencanaan ini dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Januari 2024 dengan tema Tanaman sayur. Tahap perencanaan tindakan siklus pertama ini meliputi:

- 1.) Melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melaksanakan tindakan kelas dengan media bergambar tanaman yang akan dilakukan di KB Aisyiyah 12 disini guru kelas sekaligus peneliti sebagai observasi.
- 2.) Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema tanaman dan subtema tanaman sayur (taoge), dan lingkungan sekitar yang sudah disusun sebelumnya.

3.) Menyediakan alat dan bahan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan berbicara melalui metode bercakap-cakap dengan media bergambar. Gambar sesuai tema yaitu tanaman sayur (taoge).

4.) Menyediakan lembar observasi (checklist) yang berisi indikator-indikator penilaian.

5.) Menyediakan kelengkapan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yaitu kamera/smartphone.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Siklus pertemuan pertama

Pertemuan pada siklus I dimulai pada 17 Januari 2024, dengan tema Tanaman Sayur. Pembelajaran awal dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan doa bersama, bernyanyi dan mengenal keluarga muhammadiyah, serta membaca surat-surat pendek dan hadist.

Setelah melakukan kegiatan pembiasaan tersebut anak-anak dan ibu guru melakukan kegiatan belajar-mengajar. Pertama-tama guru menanyakan tentang kabar anak-anak hari ini, lalu menjelaskan tentang tema yang digunakan pada hari ini. Setelah itu bertanya tentang tema tanaman hari ini kepada anak-anak, siapa yang pernah melihat tanaman sayur ini? apakah pernah memakan tanaman sayur ini? Tapi tidak semua anak mampu menjawab pertanyaan dari guru tersebut karena anak masih terlihat pasif, hanya beberapa anak saja yang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Setelah apresiasi selesai, guru menanyakan juga kepada anak tentang apa saja yang belum dimengerti oleh anak mengenai kegiatan bercakap-cakap dengan media bergambar.

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah metode bercakap-cakap dengan media bergambar yaitu:

1. Guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan-aturan dalam metode bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar.
2. Anak-anak akan diperlihatkan media bergambar kemudian mereka mampu menebak-nebak gambar yang telah diperlihatkan oleh bu guru.
3. Guru memberi pertanyaan sekaligus jawaban yang telah dipersiapkan.
4. Setelah waktu kegiatan pembelajaran metode bercakap-cakap dengan media bergambar habis ,anak-anak akan mulai tertib kembali dan diingatkan oleh guru untuk istirahat.

Pada saat Istirahat anak-anak akan mulai pembiasaan dengan membaca do'a sebelum makan dan hadist dilarang makan sambil berdiri. Anak makan bersama dengan bekalnya masing-masing, setelah anak selesai makan akan membaca do'a sesudah makan kemudian bermain. Sebelum melakukan do'a pulang sekolah, guru melakukan recalling terhadap anak-anak tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Ada beberapa anak yang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru dan juga ada beberapa anak yang masih pasif. Kemudian guru bersama anak-anak membaca do'a selesai kegiatan.

2.) Siklus I pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dimulai pada hari rabu tanggal 19 Jnuari 2024 masih dengan tema Tanaman sayur (Taoge) dan praktik menanam tanaman sayur (taoge). Pembelajaran awal dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan doa bersama, bernyanyi dan mengenal keluarga muhammadiyah, serta membaca surat-surat pendek dan hadist serta mengaji.

Setelah melakukan pembiasaan tersebut anak-anak dan ibu guru melakukan kegiatan pembelajaran. Sebelumnya guru akan mengajak anak untuk senam bersama dan bernyanyi bersama. Setelah itu guru akan melakukan recalling dari pembelajaran sebelumnya. Seperti, kemarin kita belajar mengenal tanaman apa ya? Siapa yang masih ingat dengan gambar tanaman ini? Disini anak sudah mulai menjawab semua pertanyaan dari ibu guru. Setelah apresiasi selesai guru juga menanyakan kepada anak tentang apa saja yang belum dimengerti oleh anak mengenai kegiatan bercakap-cakap dengan media bergambar.

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah metode bercakap-cakap dengan media gambar dan mempraktikkan menanam tanaman sayur seperti pada pertemuan sebelumnya:

1. Guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan-aturan dalam praktik menanam tanaman sayur taoge.
2. Guru menjelaskan setiap alat dan bahan yang akan digunakan oleh sang anak sebelum anak-anak praktik menanam tanaman sayur tadi, guru memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan praktik menanam tanaman sayur taoge. Yang dimana media yang digunakan adalah media bergambar tanaman sayur taoge, kapas, gelas plastik, air serta kacang hijau. Semua alat dan bahan yang telah disediakan menggunakan media aslinya. Kemudian ibu guru mencontohkan terlebih dahulu cara menanam tanaman sayur taoge tersebut dibantu oleh peneliti.
3. Guru memberikan pengarahan sebelum praktik serta mengabsen anak-anak dan mengarahkan untuk berbaris terlebih dahulu dan bergantian untuk menanam tanaman sayur tersebut.

4. Anak sudah melakukan kegiatan praktik menanam tanaman sayur sesuai dari arahan bu guru. Anak-anak cukup antusias dalam kegiatan praktik menanam tanaman taoge tersebut, walaupun masih ada anak yang masih kesulitan dalam praktik menanam sehingga dibantu oleh bu guru maupun peneliti.
5. Guru dan peneliti hanya mengawasi dan mendampingi anak dalam praktik menanam ini apabila dibutuhkan, guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu hanya yang benar-benar kesulitan saja yang dibantu dalam kegiatan praktik menanam sayuran taoge tersebut, dan peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan langkah langkah kegiatan praktik menanam sayur taoge dari metode bercakap-cakap dengan media bergambar.

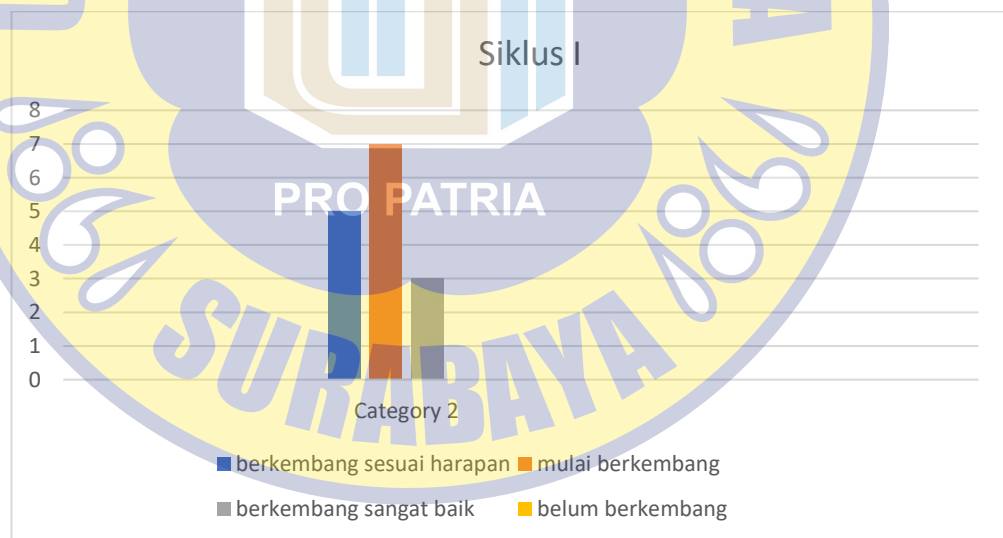
Setelah waktu kegiatan praktik menanam sudah habis, anak-anak akan merapikan dan mengembalikan bahan beserta alat untuk praktik menanam dibantu oleh bu guru dan peneliti. Pada saat Istirahat anak-anak akan mulai pembiasaan dengan membaca do'a sebelum makan dan hadist dilarang makan sambil berdiri. Anak makan bersama dengan bekalnya masing-masing, setelah anak selesai makan akan membaca do'a sesudah makan kemudian bermain. Setelah anak bermain, anak didik akan melakukan do'a sebelum pulang.

c. Observasi Tindakan siklus I

Observasi dilakukan pada saat kegiatan menanam tanaman sayur (taoge). Peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung

untuk mengetahui bagaimana cara guru menerapkan langkah-langkah kegiatan praktik menanam sayur sesuai dengan media bergambar dan mengamati aktivitas anak dalam kegiatan praktik yang sedang berlangsung pada siklus 1 pertemuan kedua dan mencatat hasil observasi menggunakan instrument penelitian yang sudah disiapkan. Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap anak mulai mengalami perkembangan yang cukup baik dari kondisi pra tindakan yang dilakukan. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I untuk setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran 2.

Dari lampiran 2 hasil observasi perkembangan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap menggunakan media bergambar untuk siklus 1 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



d. Refleksi Tindakan siklus I

Dari refleksi tindakan siklus I ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran mengenal gambar tanaman sayur Taoge serta praktik menanam sayur Taoge yang dimana dalam kegiatan pembelajaran ini untuk

mengemukakan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, mengenal huruf atau angka untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. Lebih banyak kata-kata dalam mengekspresikan ide pada orang lain, serta memahami peraturan dalam setiap pembelajaran. Walaupun masih ada anak yang belum paham akan bahasa yang diterapkan dalam setiap pertemuan siklus.

Berdasarkan hasil pengamatan Siklus I kriteria perkembangan bahasa anak termasuk pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan nilai rata-rata 64,0%, ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siklus I belum mencapai hasil indikator yang ditetapkan pada perkembangan bahasa anak sehingga perlu adanya pelaksanaan untuk siklus II dengan dilakukan beberapa perubahan yaitu dengan fokus kepada media bergambar yang membahas tentang huruf dan angka sesuai dengan indikator penilaian yang ada.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang terdapat pada anak Kelompok Bermain tentang perkembangan bahasa anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, maka peneliti bersama guru melakukan perbaikan pada siklus II dengan cara:

- 1.) Mengubah strategi pembelajaran yang terfokuskan dengan media bergambar yang memadai.
- 2.) Menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan dan menyebutkan gambar-gambar tersebut.

2. Pelaksanaan Tindakan siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II

Perencanaan penelitian pada siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 22 Januari 2024 dan Rabu tanggal 24 Januari

2024 dengan tema bercakap-cakap menggunakan media kartu bergambar dengan menyiapkan berbagai alat dan bahan yang telah disepakati oleh guru dan peneliti. Adapun tahap perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi bersama guru kelas untuk melaksanakan tindakan kelas dengan tema mengenal angka dan ditebali yang dilakukan di Kelompok Bermain Aisyiyah 12 Surabaya. Disini guru sekaligus peneliti sebagai observasi.
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran bercakap-cakap dengan media bergambar. Adapun media yang digunakan adalah kartu bergambar ukuran 12x18 dan kertas putih yang digunakan untuk menebali angka yang telah ditulis oleh guru atau peneliti.
3. Guru dan peneliti menata lingkungan pembelajaran untuk kegiatan bercakap-cakap dengan media kartu bergambar.
4. Menyiapkan lembar observasi (checklist) untuk kegiatan pembelajaran tersebut.
5. Menyiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran tersebut.
6. Guru memberikan apresiasi kepada anak untuk membuat anak lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

e. Pelaksanaan tindakan siklus II

1.) Siklus II pertemuan pertama

Pertemuan pada siklus II dimulai pada hari Senin tanggal 22 Januari dengan tema bercakap-cakap. Pembelajaran awal dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada kegiatan awal pembelajaran anak-anak melakukan

pembiasaan dengan do'a bersama didalam kelas,bernyanyi setelah itu melakukan hafalan surat-surat pendek dan hadist.

Setelah melakukan kegiatan pembiasaan tersebut,anak-anak akan bersama lagi dengan ibu guru dan melakukan kegiatan belajar mengajar.Pertama-tama guru menanyakan kepada anak,kita akan bercakap-cakap dengan media kartu bergambar.

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah metode bercakap-cakap:

1. Guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan-aturan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercakap-cakap.
2. Guru memberikan pengarahan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran bercakap-cakap dengan mengabsen terlebih dahulu menanyakan kabar anak-anak di hari ini,sehingga guru bisa mengatur keadaan lingkungan belajar menjadi kondusif terlebih dahulu.
3. Guru sudah mulai menanyakan kartu bergambar yang sudah dipegang olehnya dan anak sudah berani menjawab sesuai dengan gambar yang ditunjukkan oleh bu guru.Anak-anak sudah mulai berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan ibu guru dengan percaya diri walaupun ada beberapa anak yang masih pasif dalam kegiatan bercakap-cakap.
4. Setelah selesai bercakap-cakap dengan menjawab pertanyaan maupun mengemukakan jawabannya, bu guru sudah mulai

mengeluarkan kertas putih yang diisi titik-titik untuk ditebali dan dikerjakan oleh anak-anak.

5. Guru dan peneliti hanya mengawasi dan mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran hari ini apabila dibutuhkan, guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu hanya yang benar-benar kesulitan saja yang dibantu dalam kegiatan pembelajaran bercakap-cakap dan mengerjakan penebalan angka yang telah disiapkan oleh bu guru dan peneliti, dan peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan langkah langkah kegiatan pembelajaran dari metode bercakap-cakap dengan media bergambar.

Setelah waktu kegiatan dengan metode bercakap-cakap sudah habis, anak-anak akan merapikan dan mengembalikan bahan beserta alat untuk kegiatan pembelajaran dibantu oleh bu guru dan peneliti. Pada saat istirahat anak-anak akan mulai pembiasaan dengan membaca do'a sebelum makan dan hadist dilarang makan sambil berdiri. Anak makan bersama dengan bekalnya masing-masing, setelah anak selesai makan akan membaca do'a sesudah makan kemudian bermain. Setelah anak bermain, anak didik akan melakukan do'a sebelum pulang.

2.) Siklus II pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dimulai pada hari rabu tanggal 24 Januari 2024 masih dengan tema bercakap-cakap dan praktik menanam tanaman sayur (taoge). Pembelajaran awal dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan doa bersama, bernyanyi dan

mengenal keluarga muhammadiyah,serta membaca surat-surat pendek dan hadist serta mengaji.

Setelah melakukan pembiasaan dan mengaji tersebut anak-anak dan ibu guru melakukan kegiatan pembelajaran.Sebelumnya guru akan mengajak anak untuk senam bersama dan bernyanyi bersama.Setelah itu guru akan melakukan recalling dari pembelajaran sebelumnya.Seperti, kemarin kita belajar mengenal angka berapa ya? Siapa yang masih ingat dengan gambar angka ini? Disini anak sudah mulai menjawab semua pertanyaan dari ibu guru.Setelah apresiasi selesai guru juga menanyakan kepada anak tentang apa saja yang belum dimengerti oleh anak melalui kegiatan bercakap-cakap dengan media bergambar.Hari ini kita akan mengenalkan gambar bentuk geometri,seperti segitiga,persegi,lingkaran.Disini anak-anak sudah mulai mengerti dan menjawab pertanyaan dari bu guru mengenai beberapa bentuk geometri dengan ditunjukkan gambarnya beserta melompati gambar-gambar geometri tersebut.

Pada kegiatan pembelajaran hari ini guru menerapkan langkah-langkah metode bercakap-cakap dengan media gambar geometri:

1. Guru mengumpulkan anak dan diberikan pengarahan untuk berbaris bergantian dalam kegiatan pembelajaran melompati gambar geometri.
2. Guru sebagai peneliti menyiapkan bahan-bahan gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran hari ini.
3. Guru menjelaskan bentuk-bentuk geometri serta langkah-langkah dalam melompati gambar geometri tersebut.

4. Guru memberikan arahan dan aturan dalam kegiatan pembelajaran dan mengabsen anak-anak yang masuk pada hari ini.
5. Anak-anak mulai melompati gambar geometri yang sudah disediakan dan sesuai dengan arahan dari bu guru.
6. Guru hanya mengawasi dan mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui perkembangan bahasa anak sesuai dalam indikator penilaian dengan menggunakan penelitian yang tertera dalam instrumen penelitian yaitu: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, mengenal huruf dan angka, memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan kepada oranglain, serta memahami aturan dan arahan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Peneliti juga tidak lupa untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung untuk dimasukkan ke dalam laporan penelitian.

Setelah waktu kegiatan pembelajaran habis anak-anak membantu merapikan dengan ibu guru. Pada saat istirahat anak-anak mengambil bekalnya masing-masing secara bergantian setelah itu membaca do'a sebelum makan dan hadist dilarang makan sambil berdiri. Setelah anak selesai makan dan membaca do'a setelah makan, anak-anak bermain sebelum pulang. Setelah bermain anak-anak melakukan do'a sebelum pulang dan guru melakukan recalling tentang pembelajaran hari ini dengan tujuan untuk mempertajam ingatan dan fokus anak. Anak akan diberikan banyak kesempatan untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat idenya dalam memproses kegiatan pembelajaran. Anak dengan antusias

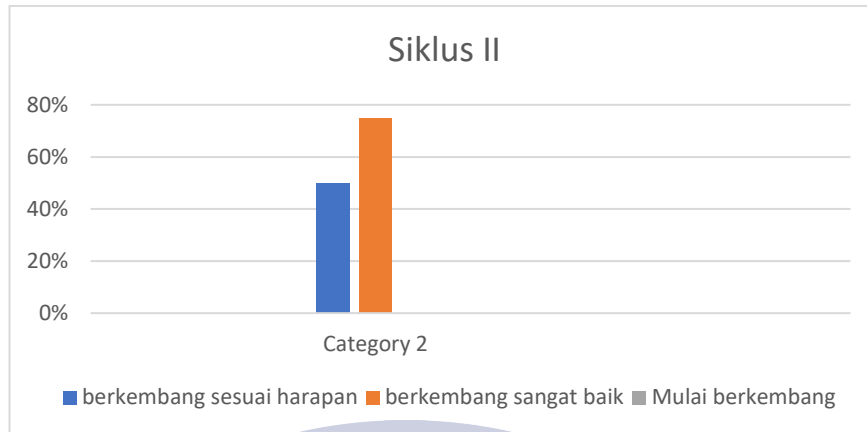
menjawab pertanyaan dari bu guru dengan baik dan beberapa pertanyaan lagi yang guru ajukan kepada anak agar anak-anak semakin berani dalam mengungkapkan perasaanya maupun pendapatnya. Kemudian guru bersama anak membaca do'a selesai kegiatan.

b. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi dilakukan pada saat kegiatan mengenal bentuk geometri. peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan langkah-langka kegiatan pembelajaran metode bercakap-cakap dengan mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II perkembangan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap dengan media bergambar. Peneliti mengamati perkembangan bahasa anak melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dan mencatat hasil penelitian dengan instrumen penelitian. Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dapat dilihat pada setiap pertemuan pada lampiran 3.

Dari tabel pada lampiran 3 hasil perkembangan bahasa anak dengan siklus II dapat diperjelas melalui grafik dibawah ini:

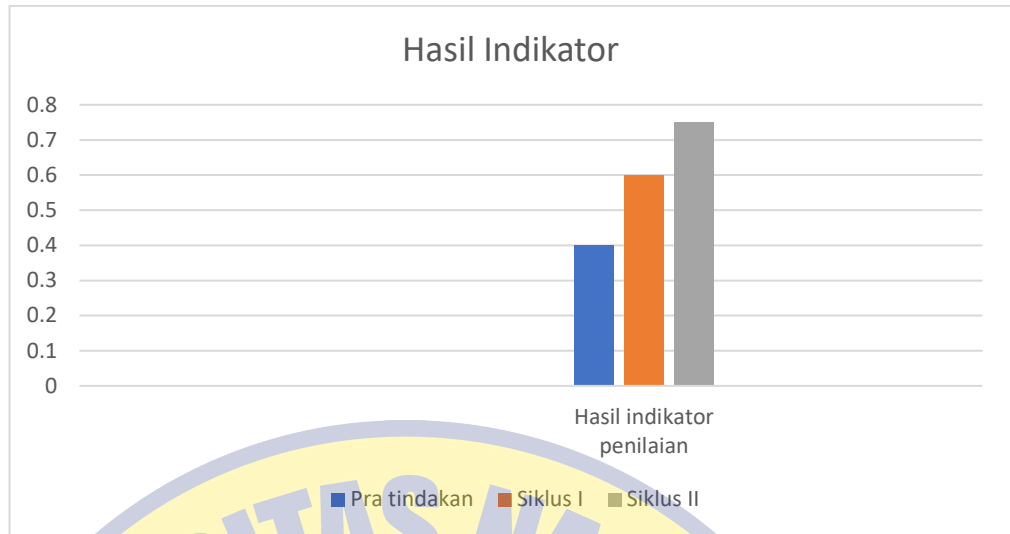


Hasil tindakan pada siklus II meningkat menjadi kriteria berkembang sesuai harapan 25% dan berkembang sangat baik 75%, jadi pada siklus II perkembangan bahasa anak meningkat sehingga perkembangan bahasa anak berkembang dengan sangat baik.

c. Refleksi tindakan siklus II

Berdasarkan pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan sudah mencapai hasil yang diinginkan sehingga tidak perlu adanya pelaksanaan selanjutnya. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa anak sudah dapat menunjukkan perkembangan bahasa yang signifikan dengan indikator dan yang telah ditentukan dalam instrumen penilaian. Dalam proses pelaksanaan siklus II pada saat pembelajaran berlangsung kegiatan mengenal angka dan huruf, membuat anak lebih berani dalam berkomunikasi dan bercakap-cakap dengan teman sebayanya maupun dengan orang lain.

Adapun hasil peningkatan perkembangan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap, berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat pra tindakan, siklus I, siklus II dapat diperjelas dengan melalui data grafik dibawah ini:



Dari data diatas diatas diketahui bahwa pada saat pelaksanaan pra tindakan terdapat 3 anak yang belum berkembang dengan presentase 40%,3 anak yang mulai berkembang dengan presentase 45% dan terdapat 2 anak yang berkembang sesuai harapan dengan presentase 20%.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat 5 anak yang mulai berkembang dengan presentase 50%,terdapat 4 anak berkembang sesuai harapan dengan presentase 30%,terdapat 1 anak berkembang sangat baik dengan presentasi 20%.

Dalam pelaksanaan siklus II dapat diamati bahwa dengan kegiatan bercakap-cakap dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak,karena anak mampu menjawab secara kompleks,mengenal huruf atau angka untuk persiapan menulis dan membaca serta memahami aturan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil siklus II telah menunjukkan keberhasilan indikator pencapaian perkembangan bahasa anak dengan rata-rata presentase 75% , maka dari itu penelitian siklus II dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dengan metode bercakap-

cakap menggunakan media bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak sekaligus bahasa ekspresif anak yang sesuai dengan aspek perkembangan bahasa anak.

C. Pembahasan hasil peneliti

Dilihat dari meningkatnya hasil perkembangan bahasa anak pada setiap siklus yaitu siklus I dan siklus II mampu ditingkatkan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode bercakap-cakap yang telah diterapkan oleh ibu guru yang merangkap sebagai peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bercakap-cakap dengan media gambar di KB Aisyiyah 12. Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal dengan siklus I mengalami Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II Sebelum tindakan Siklus I Siklus II peningkatan walaupun hasil belum optimal atau masih berada pada kriteria cukup dan belum berkembang secara optimal. Kemampuan berbicara bertujuan agar setiap anak memiliki perbendaharaan kata yang cukup untuk berkomunikasi sehari-hari (Suhartono, 2005: 123).

Hal tersebut dikarenakan guru belum menerapkan penggunaan metode bercakap-cakap. Metode bercakap-cakap percakapan antara guru dengan murid atau murid dengan murid tentang sesuatu topik tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan anak (Diah Harianti, 1994:149). Penerapan metode bercakap-cakap dengan penggunaan media gambar dapat menunjang efektifnya penerapan metode bercakap-cakap dikarenakan manfaat dari media gambar yaitu dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit (Cucu Eliyawati, 2005:

115). Terdapatnya media gambar, informasi yang didapat anak lebih konkrit dan jelas sehingga dapat membantu anak dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan. Anak-anak lebih fokus pada perkataan guru dikarenakan setiap anak memegang setiap media gambar. Rata-rata keterampilan pada akhir pertemuan siklus II sudah memasuki kriteria baik. Penerapan Metode bercakap-cakap dengan media gambar diharapkan dapat menunjang kemampuan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara. Sesuai yang diungkapkan oleh (Rosmala Dewi, 2005: 17) mengemukakan mengenai tahapan bahasa anak usia 5-6 tahun, yaitu: Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana, dan sebagainya, Bicara lancar dengan kalimat sederhana dan menceritakan gambar. Sesuai yang diungkapkan Rosmala Dewi, bahwa indicator-indikator tersebut dapat diterapkan pada anak KB Aisyiyah 12 Surabaya dan menunjukkan hasil yang meningkat.